

Bank KB Bukopin Lanjutkan Transformasi Sistem IT Lewat SHINE Project

PT Tbk (KB Bukopin) berupaya meningkatkan layanan perbankan, khususnya terkait teknologi informasi. Langkah itu dilakukan KB Bukopin melalui sebagai wadah pengenalan nama baru NGBS menjadi SHINE Project, yang dihadiri oleh seluruh jajaran komisaris, direksi, dan karyawan KB Bukopin secara hybrid, di Kantor Pusat , Rabu (22/2). Hadir pula perwakilan DXC Technology yaitu Yves Cramazou selaku DXC Technology ASEAN Managing Director, Ramesh Swaminathan ASEAN/AMEA Director, Park Young Bae General Manager Korea, dan Arif Arfanto General Manager Indonesia. Sedangkan perwakilan dari Ernst & Young (EY) yaitu Hendra Godjali Indonesia Consulting Lead, Evan Wiradharma Project Director (FSO Consulting Lead), Lusi Lubis People Advisory Services Lead, dan Hery Atmadja Technology Consulting Lead. SHINE Project merupakan proyek dari pengembangan sistem IT yang sebelumnya pada tahap perencanaan dinamakan Next Generation Banking System (NGBS). SHINE Project menjadi proyek transformasi sistem teknologi informasi dan bisnis KB Bukopin yang menyediakan berbagai pelayanan yang terpusat pada kepuasan nasabah, memperbaharui sistem untuk mendukung kebutuhan bisnis lebih baik, serta secara agresif memenuhi kebutuhan di pasar. KB Bukopin berharap SHINE Project dan tagline Change Everything dapat memberikan semangat yang lebih besar bagi seluruh pihak dalam mensukseskan proyek ini. SHINE Project akan melalui beberapa fase yang berjalan selama 19,5 bulan. Sistem ini akan memuat sejumlah penggunaan teknologi terkini, seperti peningkatan core banking yang akan memberikan kemudahan bagi nasabah dalam layanan keuangan. "SHINE Project memiliki tujuan menjadi One Stop Banking Solution, Integrated KB Bukopin, serta Customer-Centric. Proyek ini memberikan keleluasaan bagi KB Bukopin untuk menciptakan inovasi produk dan layanan. KB Financial Group akan selalu mendukung, salah satunya melalui transfer mengenai implementasi pengembangansistem serupa di Korea," kata Direktur Utama KB Bukopin Woo Yeul Lee melalui keterangan tertulis, Selasa (14/3). Sebelumnya KB Bukopin telah menunjuk DXC Technology sebagai IT Master Contractor untuk SHINE Project. DXC Technology adalah

perusahaan layanan dan konsultasi teknologi informasi (IT) multinasional Amerika yang berkantor pusat di Virginia, Amerika Serikat. DXC Technology memiliki lebih dari 110.000 tenaga profesional yang tersebar di benua Amerika, Eropa, Asia and Australia. Pada pertengahan 2022, KB Bukopin mulai meningkatkan kapasitas Data Center dan Disaster Recovery Center (DC & DRC) sebagai langkah awal dari pengembangan platform layanan finansial yang akan secara aktif memberikan nilai tambah bagi pengalaman finansial nasabah melalui Customized Offer yang didasari oleh behaviour analysis dari nasabah KB Bukopin. Selanjutnya, sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko dalam penggunaan IT untuk menghasilkan sistem dan data yang terjaga kerahasiaannya, terintegrasi, serta mendukung pencapaian tujuan bank, KB Bukopin resmi menunjuk Ernst & Young (EY) sebagai Project Management Officer (PMO) dari proyek tersebut.